PENGAMBILAN KEPUTUSAN DENGAN METODE PERBANDINGAN EKSPONENSIAL (MPE) DALAM MANAJEMEN KEDAI

Dyah Rhetno Wardhani¹, Rahman Abdillah²

¹Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Raya Tengah No.80, Jakarta Timur
lilo4cherry@gmail.com

²Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Raya Tengah No. 80, Jakarta Timur
rabdil.bu@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen adalah hal yang sangat penting bagi suatu badan usaha. Manajemen akan menentukan keberhasilan atau kegagalan sebuah badan usaha. Kedai merupakan salah satu badan usaha yang membutuhkan manajemen yang baik. Cara pembukuan yang konvensional menyulitkan dalam mengevaluasi kinerja kedai karena membutuhkan waktu yang lama untuk melihat hasilnya. Permasalahan manajemen ini membutuhkan penyelesaian yang akan diputuskan oleh manajer tingkat atas. Penggunaan aplikasi menjadi pilihan untuk membantu proses manajemen kedai. Untuk membuat keputusan yang tepat Sistem Pendukung Keputusan (SPK) akan memberikan informasinya. Melalui Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) yang adalah bagian dari SPK akan menunjukkan alternatif keputusan yang membantu proses manajemen. Dibutuhkan beberapa kriteria untuk melakukan perbandingan dengan MPE. Kriteria-kriteria yang ditentukan adalah akurasi, kemudahan, sistematis, biaya, nilai praktis, tampilan. Hasil perhitungan MPE menunjukkan teknik manajemen menggunakan aplikasi lebih berpotensi dalam membantu proses manajemen. Agar penggunaan aplikasi memberikan hasil yang maksimal diperlukan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengoperasiannya.

Kata kunci: Manajemen, SPK, MPE, Aplikasi

I. PENDAHULUAN

Manajemen dalam sebuah badan usaha merupakan hal yang sangat vital. Manajemen yang baik akan memengaruhi keberhasilan sebuah badan usaha, namun manajemen yang buruk akan membuat kegagalan. Dari hal ini kita dapat mengetahui pentingnya manajemen yang baik untuk menunjang keberhasilan sebuah badan usaha. Manajemen yang baik didukung oleh pengambilan keputusan yang tepat oleh manajerial tingkat atas. Kedai adalah salah satu bentuk badan usaha yang memerlukan manajemen yang baik agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Dalam operasional sehari-hari kedai menggunakan pembukuan secara konvensional dan tidak menggunakan format pembukuan yang standar. Pencatatan transaksi yang dilakukan secara konvensional ini menyulitkan mengevaluasi kinerja kedai karena membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melihat hasilnya. Hal ini akan berdampak pada proses manajemen yang menjadi tidak efektif sehingga untuk membuat kemajuan yang maksimal menjadi sulit. Dibutuhkan teknik manajemen yang lebih efektif untuk mengelola kedai, penggunaan aplikasi menjadi pilihan untuk membantu proses manajemen.

Adanya permasalahan manajemen tersebut membuat manajerial tingkat atas perlu membuat keputusan untuk menyelesaikan masalah. Diperlukan informasi yang akurat agar dapat membuat keputusan yang tepat, karena hal ini akan memengaruhi keberlangsungan kedai. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) akan membantu memberikan informasi yang bernilai bagi manajerial. Metode Perbandingan Eksponensial adalah bagian dari SPK. Dengan menggunakan MPE data yang ada diolah menjadi beberapa kriteria yang akan menentukan alternatif keputusan.

II. LANDASAN TEORI

A. Teori Keputusan

Menurut Suhaman (2005), pengambilan keputusan adalah poses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi (prakiraan) mengenai frekuensi perkiraan yang akan terjadi. Adanya permasalahan manajemen menuntut manajerial untuk membuat keputusan yang penting sesuai dengan kebutuhan badan usaha.

Marimin (2004), menggolongkan sifat dan karakteristik permasalahan manajemen usaha ke dalam 4 kategori yaitu direktif, strategis, taktis, dan operasional yang masing-masing dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Kategori permasalahan manajemen.

	Jangka	Lingkungan	Sifat
Direktif	Panjang	Dinamis dan probabilistik intuitif	Arahan-arahan strategis yang kadang bersifat intuitif
Strategis	Panjang	Dinamis dan memengaruhi faktor-faktor dengan kepastian yang sangat rendah	Tidak bisa diprogram karena preferensi pengambil keputusan perlu masuk secara utuh
Taktis	Menengah pendek	Dinamis dan memengaruhi faktor-faktor dengan asumsi kepastian yang tinggi	Bisa dibuat program dengan masukkan preferensi pengambil keputusan
Operasional	Pendek	Dianggap statik dan tidak memengaruhi faktor-faktor	Bisa dibuat program karena sifatnya berulang

Manajer yang bertindak sebagai pengambil keputusan demi kepentingan perusahaan akan menghasilkan keputusan terbaik berdasarkan informasi yang tersedia bagi mereka (Harneli, 2011). Pengambil keputusan keuangan yang dilakukan oleh manajer terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen (Wibawa, 2010).

B. Sistem Pengambilan Keputusan (SPK)

Menurut Hermawan (2011), *Decision Support System* atau Sistem Pendukung Keputusan adalah sebuah sistem yang mampu membuat pemecahan masalah dan mengkomunikasikan masalah semi terstruktur. Secara khusus, SPK didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mendukung kerja seorang manajer maupun sekelompok manajer dalam memecahkan masalah semi terstruktur dengan cara memberikan informasi ataupun usulan menuju pada keputusan. SPK memberikan informasi yang dibutuhkan untuk membantu manajer tingkat atas membuat keputusan tepat yang akan memengaruhi keberlangsungan badan usaha.

C. Metode Perbandingan Eksponensial (MPE)

Marimin (2011), Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) adalah salah satu metode dari Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang digunakan untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan multi kriteria. MPE sangat cocok untuk penilaian skala ordinal (contoh sangat baik, baik, kurang, sangat kurang). Metode perbandingan eksponensial mempunyai keuntungan dalam mengurangi bias yang mungkin terjadi dalam analisis. Nilai skor yang menggambarkan urutan prioritas menjadi besar (fungsi eksponensial) ini mengakibatkan urutan prioritas alternatif keputusan lebih nyata.

Rangkuti (2011), Metode MPE ini mampu untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan menggunakan beberapa kriteria. Metode ini mampu mengurangi bias yang mungkin terjadi dalam analisis. Untuk nilai skor yang dihasilkan, akan menggambarkan urutan prioritas yang menjadi besar, ini mengakibatkan urutan prioritas alternatif keputusan menjadi lebih nyata. Selain itu metode ini merupakan salah satu metode pengambilan keputusan yang mengkuantifikasikan pendapat seseorang atau lebih dalam skala tertentu. Pada prinsipnya ia merupakan metode skoring terhadap pilihan yang ada. Dengan perhitungan secara eksponensial, perbedaan nilai antar kriteria dapat dibedakan tergantung kepada kemampuan orang yang menilai. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pemilihan keputusan dengan MPE adalah: (1) penentuan alternatif keputusan; (2) penyusunan kriteria keputusan yang akan dikaji, (3) penentuan derajat kepentingan relatif setiap kriteria keputusan dengan menggunakan skala konversi tertentu sesuai keinginan pengambil keputusan, (4) penentuan derajat kepentingan relatif dari setiap alternatif keputusan dan (5) pemeringkatan nilai yang diperoleh dari setiap alternatif keputusan. Dalam perhitungan skor, formulasi untuk setiap alternatif pada metode MPE adalah:

$$\text{Total Nilai (TN}_i\text{)} = \sum_{j=1}^m (\text{RK}_{ij})^{\text{TKK}_j}$$

Total nilai I = total nilai akhir dari alternatif ke -i RK_{ij} = derajat kepentingan kriteria relatif ke-j pada pilihan keputusan i TKK_j = derajat kepentingan kriteria relatif ke-j $\text{TKK}_j > 0$ N = jumlah pilihan keputusan M = jumlah kriteria Keputusan

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data primer yang dipakai berasal dari hasil wawancara pemilik kedai dan data sekunder berasal dari aplikasi yang digunakan oleh kedai. Data yang terkumpul dianalisis untuk kemudian dibuat kriteria yang berpengaruh dalam manajemen. Kriteria-kriteria yang telah dipilih akan diberikan bobot dan selanjutnya dibuat perhitungan sesuai dengan MPE. Hasil perhitungan MPE akan menunjukkan teknik manajemen yang lebih berpotensi dalam membantu manajemen kedai lebih efektif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hirarki dalam pemilihan teknik manajemen yang efektif terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1. Struktur hirarki pemilihan teknik manajemen yang efektif

Kriteria yang digunakan untuk menganalisis perbandingan teknik manajemen adalah akurasi, kemudahan, sistematis, biaya, nilai praktis, tampilan. Masing-masing kriteria diberikan bobot seperti di tabel berikut :

Tabel 2. Penilaian alternatif teknik manajemen

No.	Kriteria	Bobot	Nilai Alternatif Teknik Manajemen	
			Konvensional	Aplikasi
1.	Akurasi	9	6	8
2.	Kemudahan	8	7	8
3.	Sistematis	7	6	8
4.	Biaya	6	6	7
5.	Nilai Praktis	9	6	9
6.	Tampilan	8	5	8

Tabel 3. Hasil perhitungan MPE

Prioritas	Alternatif Terpilih	Nilai MPE
Teknik Manajemen 1	Aplikasi	557.407.450
Teknik Manajemen 2	Konvensional	26.637.410

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa teknik manajemen menggunakan aplikasi yang lebih potensial dalam membantu keberhasilan manajemen kedai. Teknik tersebut menjadi lebih potensial karena memiliki akurasi yang tinggi, mudah digunakan, dan sistematis karena detail setiap transaksi tercatat dengan baik. Aplikasi ini sangat mudah digunakan karena memiliki fitur yang sederhana dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan kedai seperti pada Gambar 2 dan Gambar 3. Nilai praktis yang dimiliki oleh aplikasi ini adalah dapat menampilkan laporan transaksi, laporan harian dan laporan bulanan secara otomatis sehingga sangat

membantu dalam mengevaluasi kondisi kedai terlihat pada Gambar 4 sampai dengan Gambar 6 . Dari segi tampilan aplikasi ini membantu laporan keuangan menjadi lebih rapi dan teratur sehingga memudahkan manajemen kedai.

Transaksi	
No. Transaksi 26-Dec-2017 11.35.02	Rp. 0 0 items 0 pcs
BARU CETAK SIMPAN	
1. ANEKA MAKANAN	
Mango Sticky Rice 20.000	- 0 +
Silky Pudding Cup 3.000	- 0 +
Indomie Goreng Biasa 6.000	- 0 +
Indomie Goreng Telor 8.000	- 0 +
Indomie Kuah Biasa 6.000	- 0 +

Gambar 2. Fitur transaksi sederhana

Daftar	
Masukan Kategori	
Masukan Nama	
Masukan Harga	
BARU SIMPAN	
1. ANEKA MAKANAN	
UBAH HAPUS	Mango Sticky Rice Rp. 20.000
UBAH HAPUS	Silky Pudding Cup Rp. 3.000
UBAH HAPUS	Indomie Goreng Biasa Rp. 6.000
UBAH HAPUS	Indomie Goreng Telor Rp. 8.000
UBAH HAPUS	Indomie Kuah Biasa Rp. 6.000
UBAH HAPUS	Indomie Kuah Telor Rp. 8.000
UBAH HAPUS	Indomie Kuah Susu Biasa Rp. 10.000
UBAH HAPUS	Indomie Kuah Susu Telor Rp. 13.000

Gambar 3. Fitur daftar menu

Periode Tanggal : 18/12/2017 S/D 26/12/2017			
TAMPILKAN BAGIKAN			
LAPORAN BULANAN			
PERIODE 18/12/2017 s/d 26/12/2017			
Jumlah Transaksi	:	24	
Jumlah Items	:	21	
Jumlah Pieces	:	258	
Jumlah Total	:	Rp. 2.194.000	
NAMA	HARGA	PCS	TOTAL
1. Mango Sticky Rice	20.000	70	1.400.000
2. Bakso Bakar	1.000	65	65.000
3. Silky Pudding Cup	3.000	22	66.000
4. Martabak Mini	5.000	7	35.000
5. Indomie Goreng Telor	8.000	5	40.000

Gambar 4. Tampilan laporan bulanan

Periode Tanggal : 18/12/2017 S/D 26/12/2017			
TAMPILKAN BAGIKAN			
LAPORAN HARIAN			
PERIODE 18/12/2017 s/d 26/12/2017			
Jumlah Transaksi	:	24	
Jumlah Items	:	4	
Jumlah Pieces	:	258	
Jumlah Total	:	Rp. 2.194.000	
TANGGAL	TRANSAKSI	PIECES	TOTAL
23-12-2017	2	45	608.000
24-12-2017	5	26	520.000
25-12-2017	5	34	147.000
26-12-2017	12	153	919.000

Gambar 5. Tampilan laporan harian

Periode Tanggal : 18/12/2017 S/D 26/12/2017			
TAMPILKAN BAGIKAN			
LAPORAN TRANSAKSI			
PERIODE 18/12/2017 s/d 26/12/2017			
No.Transaksi 24		Rp. 30.000	
26-Dec-2017 11.31.23		1 items 30 pcs	
Bakso Bakar Rp. 1.000	x 30 =	Rp. 30.000	
No.Transaksi 23		Rp. 88.000	
26-Dec-2017 11.31.09		4 items 14 pcs	
Indomie Goreng Telor Rp. 8.000	x 3 =	Rp. 24.000	
Indomie Kuah Telor Rp. 8.000	x 4 =	Rp. 32.000	
Es Milo Rp. 5.000	x 4 =	Rp. 20.000	
Kopi Rp. 4.000	x 3 =	Rp. 12.000	
No.Transaksi 22		Rp. 51.000	
26-Dec-2017 11.29.54		3 items 6 pcs	
Indomie Kuah Susu Biasa Rp. 10.000	x 1 =	Rp. 10.000	
Indomie Kuah Susu Telur Rp. 13.000	x 2 =	Rp. 26.000	
Es Milo Rp. 5.000	x 3 =	Rp. 15.000	

Gambar 6. Tampilan laporan transaksi

V. SIMPULAN DAN SARAN

Perhitungan dengan MPE menjelaskan bahwa teknik manajemen menggunakan aplikasi direkomendasikan sebagai teknik yang efektif dalam mengelola kedai. Dengan informasi yang akurat hasil dari perhitungan MPE manajer akan membuat keputusan yang tepat sehubungan dengan teknik manajemen kedai. Keputusan yang tepat akan memberikan manfaat yang maksimal bagi kedai. Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengoperasikan aplikasi disarankan agar teknik manajemen ini dapat memberikan hasil yang maksimal. Pelatihan dapat dilakukan beberapa kali supaya SDM terbiasa dalam penggunaan aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Wibawa, B. A. (2010). *Pengaruh Keputusan Investasi, keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Purwokerto : Universitas Sebelas Maret SNA XII.
- Harneli. (2011). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Hermawan, J. (2011). *Membangun Decision Support System*. Yogyakarta : Andi.
- Marimin dan Maghfiroh, N. (2011). *Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Rantai Pasok*. Bogor : IPB Press.
- Marimin. (2004). *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Jakarta : Grasindo.
- Rangkuti, A. H. (2011). *Teknik Pengambilan Keputusan Multi Kriteria Menggunakan Metode Bayes, MPE, CPI, dan AHP*. ComTech Vol.2 No. 1 Juni 2011: 229-238.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya : Srikandi.